

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data-data yang peneliti paparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi lingkungan keluarga siswa kelas VII SMPIT Ar Risalah Sukoharjo berada pada kategori sedang atau cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga telah memberikan dukungan terhadap proses belajar peserta didik, namun dukungan tersebut masih belum optimal sehingga perlu terus ditingkatkan.
2. Kondisi motivasi belajar siswa kelas VII SMPIT Ar Risalah Sukoharjo berada pada kategori sedang atau cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki motivasi belajar yang cukup baik, namun masih diperlukan upaya untuk meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Pada hasil uji hipotesis pertama, menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga (X_1) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII (Y), hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,059. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,059 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII.

4. Pada hasil uji hipotesis kedua, menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII (Y), hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,162. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,162 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII.
5. Pada hasil uji hipotesis ketiga, menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII (Y), hal ini dibuktikan dengan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 2,193 dengan nilai signifikansi sebesar 0,119. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf Sig. 0,05 ($0,119 > 0,05$). Untuk nilai F tabel adalah sebesar 3,13, maka diperoleh bahwa $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ ($2,193 < 3,13$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya variabel lingkungan keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII (Y).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan kajian teori mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam, khususnya pada jenjang sekolah menengah pertama.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

C. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian ini maka dari hasil pengamatan dan pengalaman yang dilakukan secara langsung maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada sekolah agar melakukan evaluasi dan pengkajian terhadap faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar siswa, sehingga dapat merancang program pembelajaran dan pembinaan yang lebih efektif dalam mendukung pencapaian hasil belajar pendidikan agama Islam yang baik.
2. Kepada guru PAI agar memperhatikan berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi hasil belajar siswa, tidak hanya lingkungan keluarga dan motivasi belajar, sehingga dapat memberikan pendampingan dan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain seperti kemandirian belajar dan disiplin belajar yang diduga lebih dominan memengaruhi hasil belajar pendidikan agama Islam siswa, mengingat dalam penelitian ini lingkungan keluarga dan motivasi belajar tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.